

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan yang bersifat yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Pendekatan ini dikenal pula dengan pendekatan kepustakaan, yakni dengan mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan demikian objek yang dianalisis dengan pendekatan yang bersifat kualitatif adalah metode penelitian yang mengacu pada norma-norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana melakukannya pengamatan untuk menemukan suatu pengetahuan. Lokasi dalam penelitian ini berada di kantor Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan yang berlokasi di Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, alasan penelitian ini memilih lokasi ini karena ketersediaan data yang dibutuhkan dan peneliti mengetahui sejauh mana subjek dan objek yang diteliti.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu Ketua dan Staff Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan dan Ketua UMKM yang berlokasi di Candirejo, kecamatan ungaran barat, kabupaten semarang

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini peneliti fokus pada kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan dan UMKM, dengan melakukan observasi dan wawancara kepada anggota Dinas Koperasi, dan Ketua UMKM data yang diperoleh lebih rinci dan fokus pada penelitian.

E. Sumber Data

Menurut sumber dan data yang diperlukan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu data primer dan skunder yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan sumber langsung dari lapangan yang memberikan informasi kepada pengumpul data baik melalui observasi maupun wawancara dengan pihak informan, metode ini dilakukan dengan cara wawancara langsung terhadap anggota Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan dan Ketua UMKM.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang berupa dokumen atau literatur-literatur dari, internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya. Pengumpulan data skunder dikumpulkan oleh peneliti melainkan di

peroleh dalam bentuk yang sudah diolah dengan mengambil atau menggunakan sebagian atau seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilapor.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari satu atau lebih sumber yang telah ditentukan. Terdapat tiga jenis metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah alat pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan, dan UMKM di Kabupaten Semarang. Dengan pengamatan ini, peneliti juga dapat memperoleh data yang lengkap untuk dianalisis

2. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada pewawancara. Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara bebas bebas atau terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengontrol agar proses wawancara tidak hilang arah.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen yang merupakan suatu pencatatan formal dengan bukti otentik

G. Teknik Keabsahan Data

Keakuratan data dalam penelitian kualitatif, tidak semua data yang diperoleh peneliti selalu sesuai dengan kenyataan, yang berubah dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti sebelumnya, sehingga peneliti harus mengecek apakah data yang diperoleh valid atau tidak. Metode verifikasi data didasarkan pada kriteria tertentu.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu proses menyusun konsep yang dilakukan sebelum memasuki lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi dan deskripsi dimana hal ini dilakukan pada saat berada dilapangan. Komponen alur dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat,serta mengumpulkan data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dengan informan penelitian dan dokumen di lapangan yang berkaitan dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan dan UMKM.

2. Reduksi Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan memisahkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karena data yang didapat dari lapangan masih kompleks dan mentah. Oleh karena itu, peneliti hanya memilih informasi yang benar-benar relevan tentang dinas koperasi, usaha

kecil, industri dan perdagangan, serta usaha kecil dan menengah.

3. Display Data (penyajian data)

Informasi tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif untuk menjelaskan proses yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil , Perindustrian dan Perdagangan dan UMKM hingga tahap pelaksanaan dan dampaknya terhadap kesejahteraan UMKM. diproses untuk mendapatkan gambar yang jelas semua data yang diolah oleh peneliti kemudian dikumpulkan oleh peneliti untuk kemudian disajikan hingga tahap akhir tercapai.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Kesimpulan tersebut terkait dengan permasalahan umum untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian ini mengenai pengembangan industri UMKM di Kabupaten Semarang.